

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan pemahaman mengenai investigasi forensik digital. Namun, materi investigasi forensik digital memiliki karakteristik yang kompleks karena terdiri atas tahapan yang saling berkaitan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara menarik dan sistematis. Penelitian ini bertujuan merancang dan menghasilkan media edukasi visual berupa *motion graphic* berbasis *Parallax 2.5D* yang menjelaskan alur investigasi forensik digital. Penelitian dibatasi pada visualisasi tahapan investigasi berdasarkan pedoman *National Institute of Standards and Technology* (NIST SP 800-86), yaitu *collection*, *examination*, *analysis*, dan *reporting*. Metode yang digunakan adalah *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang meliputi tahap *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk menilai kelayakan media menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *motion graphic* yang dikembangkan memenuhi aspek desain visual, kualitas animasi, materi, dan penyajian berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi. Hasil evaluasi pengguna memperoleh presentase kelayakan sebesar 84,04% dengan kategori Sangat Layak, sehingga media dinilai mampu membantu pengguna memahami alur investigasi forensik digital secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian *motion graphic* berbasis *Parallax 2.5D* layak digunakan sebagai media edukasi visual sekaligus media pendukung pembelajaran pada mata kuliah Digital Forensik.

Kata kunci: *Motion graphic*, *Parallax 2.5D*, Digital Forensik, Media Edukasi, *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has been accompanied by a growing need for an understanding of digital forensic investigation. However, the subject matter of digital forensic investigation is complex because it consists of interrelated stages, necessitating learning materials that can present information in an engaging and systematic manner. This study aims to design and produce visual educational media in the form 2.5D Parallax-based motion graphics that explain the workflow of digital forensic investigations. The study is limited to the visualization of investigation stages based on the National Institute of Standards and Technology (NIST SP 800-86) guidelines, namely collection, examination, analysis, and reporting. The method used is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC), which includes the stages of concept, design, material collection, assembly, testing, and distribution. Data collection was conducted through a literature review, documentation, and the distribution of questionnaires to 30 respondents to assess the media's suitability using a Likert scale. The results of the study indicate that the motion graphics developed meet the criteria for visual design, animation quality, content, and presentation, as validated by media experts and subject matter experts. The user evaluation results yielded a suitability percentage of 84.04% in the "Highly Suitable" category, indicating that the media is capable of helping users understand the digital forensic investigation process in a more systematic, engaging, and easy-to-understand manner. Thus, the 2.5D Parallax-based motion graphic is suitable for use as both visual educational media and a learning support tool in the Digital Forensics course.

Keywords: Motion graphics, 2.5D Parallax, Digital Forensics, Educational Media, Multimedia Development Life Cycle (MDLC).